

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat dan hal tersebut merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini telah banyak memengaruhi beberapa aspek dan salah satunya adalah teknologi dalam dunia bisnis. Sebagian besar lini industri telah menerapkan aspek ini dalam proses bisnisnya, baik industri dalam skala kecil maupun industri dalam skala besar. Aspek teknologi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia usaha, salah satunya adalah meningkatkan layanan bisnis suatu perusahaan agar menjadi efektif dan efisien. Tingkat kompleksitas jenis usaha juga memengaruhi peranan teknologi dimana semakin kompleks proses bisnis suatu usaha, maka semakin besar pula peranan teknologi yang ada di dalamnya.

Saat ini, teknologi memiliki tujuan yang sangat berarti untuk menunjang sistem informasi akuntansi yang ada di sebuah perusahaan dan sistem informasi ini memiliki peranan yang penting untuk keberlangsungan proses bisnis suatu usaha dalam pengambilan keputusan dan pengendalian internal. Sistem informasi yang ditunjang dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan terkomputerisasi menjadi sebuah sistem, maka akan berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu siklus yang memberikan informasi terkait dengan keuangan yang didapatkan dalam suatu transaksi yang terjadi untuk mendukung pengambilan keputusan secara tepat serta efektif dan efisien (Rama dan Jones, 2008:6). Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berguna untuk meningkatkan pengendalian internal termasuk prosedur dan kebijakan untuk menjaga data keuangan serta aset yang dimiliki oleh perusahaan (Rama dan Jones, 2008:6).

Siklus transaksi dalam sebuah proses bisnis terbagi menjadi 3 yaitu siklus pemerolehan atau pembelian (*acquisition/purchasing cycle*), siklus konversi (*conversion cycle*), dan siklus pendapatan (*revenue cycle*) (Rama dan Jones, 2008:22).

Siklus pendapatan merupakan siklus yang sangat penting karena ujung tombak perusahaan terletak pada penerimaan kas dan hal tersebut diperoleh dari penjualan produk atau barang. Untuk perusahaan dagang yang memiliki jenis barang bervariasi, pencatatan keluar masuknya barang merupakan hal yang sangat penting dan harus terus diperbarui (*update*) karena dengan demikian, perusahaan akan mengetahui jumlah barang yang berada di gudang tanpa harus memeriksa dan menghitung satu per satu. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, maka akan memudahkan pembaharuan jumlah barang yang ada di gudang saat itu juga tanpa perlu memeriksa di gudang. Pencatatan dalam siklus pendapatan harus dilakukan secara teliti karena hal ini berkaitan dengan pendapatan perusahaan. Selain itu, pencatatan penerimaan kas yang diterima dari pelanggan harus dibedakan karena pelanggan dapat melakukan pembayaran, baik secara tunai maupun kredit. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena perbedaan jenis transaksi pembayaran sangat berpengaruh untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Selain itu, dokumen yang digunakan tentunya diharuskan memiliki kelengkapan untuk menghindari risiko terjadinya kesalahan pencatatan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan dagang yaitu PT. Antari Jaya Mandiri yang didirikan pada tahun 2008 dan berlokasi di Perumahan Puri Indah Asri Blok CL 09 Sidoarjo. Perusahaan ini bergerak di bidang penyediaan barang untuk proyek-proyek konstruksi yang dinaungi oleh beberapa perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan non BUMN yang ada di Indonesia, seperti mesin, genset, alat-alat penangkal petir, alat-alat pemadam kebakaran, dan alat-alat keselamatan kerja. PT. Antari Jaya Mandiri telah menggunakan komputer dengan aplikasi Microsoft Excel dalam beberapa proses bisnisnya sebagai bantuan untuk memasukkan data

terkait transaksi penjualan beserta pembuatan dokumen-dokumen terkait seperti surat penawaran harga, faktur, dan surat jalan.

Permasalahan yang terjadi pada PT. Antari Jaya Mandiri adalah terkait dengan siklus pendapatan. Permasalahan pertama terletak pada siklus pendapatan yang diawali ketika pelanggan memberikan surat pemesanan barang dan bagian penjualan membuat surat penawaran harga. Penentuan surat penawaran harga kepada pelanggan dilakukan dengan mencari satu per satu harga barang yang ada di file harga pada Microsoft Excel yang telah dibuat sebelumnya dan mengetik harga barang secara manual pada form surat penawaran harga, dimana barang yang dijual di PT. Antari Jaya Mandiri memiliki ratusan jenis alat dengan spesifikasi yang berbeda-beda tiap alatnya dan tentu saja hal ini mengakibatkan adanya kesalahan pencatatan pada surat penawaran harga yang diberikan kepada pelanggan dengan probabilitas kejadian sebesar 20% dari total transaksi pada bulan Januari hingga September 2018. Dengan demikian, PT. Antari Jaya Mandiri mengalami kerugian dari permasalahan ini.

Permasalahan kedua adalah perputaran piutang tidak berjalan dengan baik. PT. Antari Jaya Mandiri melakukan 100 hingga 150 transaksi setiap harinya dengan total nominal lebih dari 20 juta rupiah per transaksi serta memiliki dua termin pembayaran yang berbeda, yaitu proyek perusahaan BUMN berjumlah 50 proyek yang memiliki termin selama 90 hari dan non BUMN berjumlah 40 proyek yang memiliki termin selama 60 hari. Perputaran piutang yang tidak baik disebabkan karena PT. Antari Jaya Mandiri melakukan pengarsipan faktur berdasarkan nama proyek yang mengakibatkan jatuh tempo piutang diperiksa secara satu per satu pada tanggal faktur. Untuk perusahaan BUMN, PT. Antari Jaya Mandiri merupakan *supplier* tetap dan telah terdaftar pada proyek konstruksi terkait.

Permasalahan ketiga terkait dengan dokumen yang dimiliki perusahaan. Permasalahan ini terkait dengan format dokumen yang tidak memadai dan tidak memiliki keterkaitan antara dokumen satu dengan lainnya. Format dokumen yang tidak memadai terletak pada surat jalan yang tidak memiliki tanda tangan kurir, faktur yang tidak memiliki tanda tangan bagian penjualan, dan kwitansi yang tidak dicatat

nomor cetaknya meskipun terdapat kolom nomor urut di dokumen tersebut. Tidak adanya keterkaitan antar dokumen ditunjukkan pada faktur tidak memiliki nomor surat jalan.

Analisis dan perancangan sistem sangat diperlukan oleh PT. Antari Jaya Mandiri untuk membantu perusahaan dalam pembuatan basis data, peningkatan keakurasian data, dan keterbaruan pencatatan (*up-to-date*). Selain itu, perancangan sistem juga dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam memeriksa dokumen.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, sistem yang terkomputerisasi akan membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan secara akurat. Analisis dan perancangan sistem yang tepat pada siklus pendapatan akan disesuaikan dengan kebutuhan PT. Antari Jaya Mandiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan dibahas adalah : “Bagaimana analisis dan perancangan sistem pendapatan terkomputerisasi pada perusahaan dagang PT. Antari Jaya Mandiri?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem pendapatan terkomputerisasi pada perusahaan dagang PT. Antari Jaya Mandiri.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Observasi yang dilakukan pada PT. Antari Jaya Mandiri berfokus pada :

1. Siklus pendapatan

Dimulai dari surat pemesanan barang yang dibuat oleh pelanggan, surat penawaran harga, pengiriman barang, pembuatan dokumen-dokumen yang terkait, dan penerimaan kas dari pelanggan baik transaksi secara tunai maupun kredit.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, diantara lain :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa. Selain itu dapat memberikan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan pemahaman tentang siklus pendapatan terkomputerisasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan oleh PT. Antari Jaya Mandiri untuk mengaplikasikan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada siklus pendapatan agar dapat memberikan informasi secara akurat.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan gambaran inti dari sistematika penulisan tugas akhir skripsi yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang serta permasalahan yang terjadi di perusahaan dan dijelaskan dalam rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori mengenai siklus hidup pengembangan sistem, sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, teknik pendokumentasian sistem, pengendalian internal, dan sistem manajemen *database*. Selain itu, bab ini juga membahas penelitian terdahulu dan rerangka konseptual penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas desain yang digunakan pada penelitian, konsep operasional, jenis serta sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum proses bisnis yang ada di perusahaan serta siklus pendapatan dengan menggunakan sistem lama dan sistem baru yang ada di perusahaan seperti perubahan *job description* masing-masing karyawan di setiap bagian, prosedur pendapatan serta usulan perbaikan dokumen, dan perancangan *interface* beserta dengan pembahasannya.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang berisi tentang simpulan pada hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan dan saran yang diberikan ke perusahaan dalam sistem baru pada siklus pendapatan terkomputerisasi.